



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Dinas Dikbud Pertama Diaudit**

**KEPAHIANG, BE** - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Kepahiang menjadi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang pertama diaudit Inspektorat Daerah (IPDA) Kepahiang. OPD yang dikomandoi Dr Hartono MPd tersebut, sudah menjalani pemeriksaan awal oleh tim auditor IPDA Kabupaten Kepahiang, Selasa (14/1), dengan melakukan input data laporan penggunaan anggaran belanja ditahun 2019 lalu.

Inspektur IPDA Kepahiang, Harun SE Ak MSi mengatakan, pihaknya sudah membagi tim auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan penggunaan anggaran APBD 2019 di sembilan OPD besar. Tim bekerja selama 20 hari kedepan untuk memeriksa berkas administrasi penggunaan anggaran oleh masing-masing bendahara rutin.

"Dikbud yang sudah mulai hari ini, tim dipimpin pak Hendri, tentunya sejauh ini belum ada laporan temuan sementara, setiap perkem-

bangkan di laporan anggota kepada saya," sebut Harun. Ia menjelaskan, audit inspektorat meliputi bukti-bukti penggunaan anggaran

oleh seluruh OPD. Sehingga keaslian kwitansi dan data yang diajukan dalam laporan akan diuji secara detail. Tujuannya, supaya saat auditor BPK RI Perwakilan Bengkulu melaksanakan pemeriksaan dibulan depan, semua OPD sudah menyiapkan seluruh berkas pertanggungjawaban

secara baik dan benar. "Ya, kita disini mengawal agar predikat WTP, agar bisa dipertahankan, tentunya untuk mempertahankan itu OPD-OPD yang jadi sempel BPK harus bisa melengkapi seluruh SPJ," tuturnya. Adapun OPD yang biasanya dijadikan sempel BPK dalam

mengaudit keuangan daerah Sekretariat Daerah (Setda), Sekretariat Dewan (Setwan), Dinas PUPR, Badan Keuangan Daerah (BKD), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, RSUD, Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Kesehatan.

"Yang kita audit ditahap pertama ini, ada 9 OPD besar, ini merupakan OPD yang kerap dijadikan sempel oleh BPK. Kita tidak tahu OPD mana yang dijadikan sempel BPK tahun ini, jadi kita audit 9 OPD besar," ucapnya. **(320)**